

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Halayung Dalam RT. 03 Kelurahan Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendidikan Agama Islam di Desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di mesjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dengan keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, ditambah dengan keadaan desa yang sunyi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung pada mulanya adalah madrasah swasta yang bernama MI Harapan Masa. Pada tahun 1978 madrasah ini berada dalam wadah sebuah Yayasan Pendidikan Al Irsyad Jambu Burung, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat, madrasah ini dipindah ke Desa Muara Halayung Rt. 03 Kecamatan Aluh-Aluh (ketika belum terjadi pemekaran wilayah kecamatan). Pada tahun 1997 barulah madrasah ini dijadikan madrasah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru, karena Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 KM. Adapun Identitas MIN Muara Halayung secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MIN Muara Halayung
2. Alamat Madrasah :
  - a. Jalan : Halayung Dalam RT. 03
  - b. Kelurahan : Muara Halayung
  - c. Kecamatan : Beruntung Baru
  - d. Kabupaten : Banjar
  - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f. Nomor Telepon : 081348021235
3. Nama Badan Pembina :
4. Status Madrasah : Negeri
5. SK Akreditasi : Nilai B
  - a. Nomor : - 040/BAP/-SM/LL/XI/2009

- b. Tanggal : 26 Nopember
- 6. NSM : 111630301018
- 7. Tahun Berdiri : 1978
- 8. Nama Pendiri Madrasah : H. Nafiah
- 9. Nama Kepala Madrasah : Abd. Khair, S.Pd.I
- 10. SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.06/026/2012
  - b. Tanggal : 23 Februari 2012

MIN Muara Halayung mempunyai visi, misi, dan tujuan. Adapun visi MIN Muara Halayung adalah: *"Terwujudnya Anak Didik Yang Mempunyai Dasa-Dasar Pengetahuan Yang Berguna Untuk Dirinya, Keluarga Dan Lingkungan Serta Berakhlakkarimah "*.

Misi MIN Muara Halayung adalah:

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
2. Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
3. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
5. Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan

Tujuan MIN Muara Halayung adalah:

1. Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.
2. Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
3. Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
4. Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

5. Mampu bersaing dengan madrasah lain.

MIN Muara Halayung dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar. Tenaga pengajar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1), D2, dan MA/PGA. Semua tenaga pengajar di madrasah ini terdiri dari PNS dan beberapa tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015

No	Nama, Ijazah Tertinggi, Lulus	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Me- ngajar	Ket 36
1	Abd.Khair, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th. 2014	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	II	06	Kamad
2	Syamsuddinnor, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTN
3	Thaibah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Kelas	S d a	VI	24	GTN
4	Kailani, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTN
5	Seri Norhayati, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2003	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTN
6	Isnaniah,S.Pd.I D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.1999	Guru Kelas	S d a	III	24	GTN
7	Sulaiman, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Umum	S d a	III	24	GTN
8	Istiqamah, A.MA S1 STAI Darussalam Jur. PAI Th.2011	Guru Kelas	S d a	III-VI	24	GTN
9	Umi Kasum PGA Banjarmasin Th.1991	Guru Kelas	S d a	I	24	GTN
10	Nortuti, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2013	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTT
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2011	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
12	Isnaniyah, S.Ag S.1 IAIN Antasari Fak. Syari'ah Th.1999	Guru Kelas & Agama	S d a	II	24	GTT
13	Ahmad Zaidan Nor MAN 3 Banjarmasin Th.1989	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
14	Wiwin Aprianti, S.Hi S.1 IAIN Antasari Fak. Syariah Th.2007	Guru Umum	S d a	II-VI	24	GTT
15	Marlena MAN 3 Banjarmasin Th.1999	Guru Umum	S d a	II-VI	24	GTT

Keadaan siswa di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	6	11	17
KELAS II	3	8	11
KELAS III	4	4	8
KELAS IV	6	7	13
KELAS V	9	1	10
KELAS VI	12	6	18
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>77</b>

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Muara Halayung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Muara Halayung

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	RUANG KEPALA MADRASAH DAN TATA USAHA	1	BAIK
2.	RUANG GURU	1	BAIK
3.	RUANG KELAS	6	BAIK
4.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	BAIK
5	KANTIN	1	SEDANG

## B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti terbagi dalam 2

siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit.

## **1. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

#### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD):
    - Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
    - Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan media kartu dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar
- b) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar
- c) Guru menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis



- d) Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Setelah siswa dapat membaca, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar.
- e) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar				√	
8	Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar			√		
9	Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis			√		
10	Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar		√			
11	Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar		√			
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran			√		
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas			√		
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
<b>Jumlah</b>			4	36	20	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		60				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		63,16%				
<b>Kriteria</b>		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{60}{95} \times 100 \\ &= 63,16\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar, menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis, membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar, membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam

menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	15	88,24	1	5,88	1	5,88
2.	Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar	6	35,29	2	11,76	9	52,94
3.	Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran	13	76,47	2	11,76	2	11,76
4.	Siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu	13	76,47	2	11,76	2	11,76
5.	Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar	5	29,41	10	58,82	2	11,76
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	5	29,41	10	58,82	2	11,76
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	13	76,47	3	17,65	1	5,88
<b>JUMLAH</b>		<b>70</b>	<b>58,82</b>	<b>30</b>	<b>25,21</b>	<b>19</b>	<b>15,97</b>

Keterangan:

A = Aktif

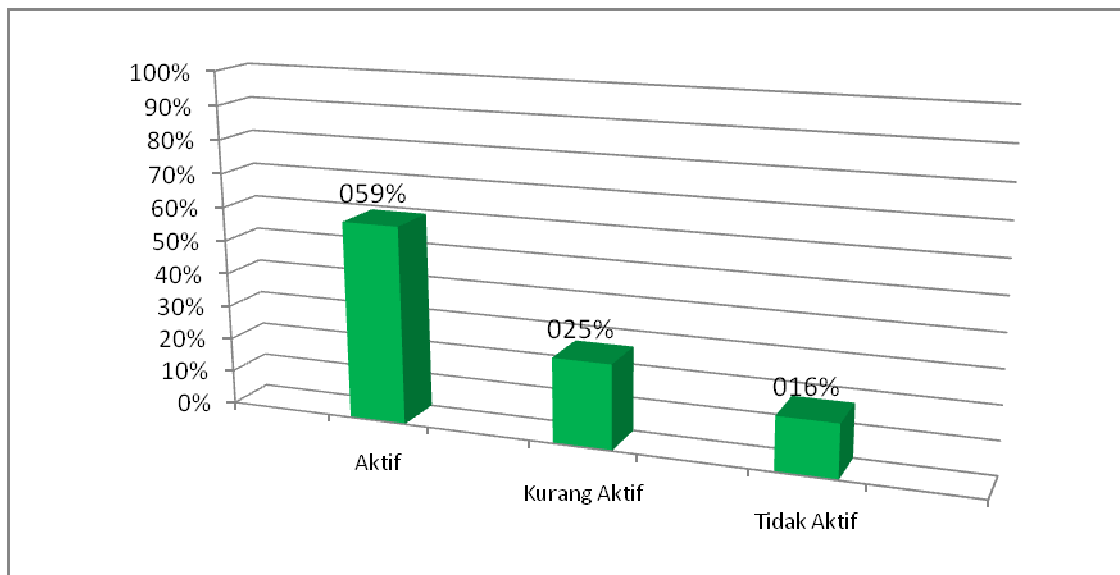
KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 70 poin (58,82%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 30 poin (25,21%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 19 poin (15,97%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.1. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{119} \times 100 \\
 &= 58,82\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek

yang belum optimal, terutama dalam aspek: Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

### **c) Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Huruf	Kelancaran		
1	A. Baihaqi	60	75	145	72,5
2	A. Rifa Hidayat	50	60	110	55
3	Khafizah	50	60	110	55
4	M. Rahman Pratama	50	50	100	50
5	M. Reza	40	60	100	50
6	M. Syahril Abdan	60	50	110	55
7	Mita Amiranda	50	50	100	50
8	Mutia Azzahra	50	50	100	50
9	Noraulia Putri	50	60	110	55
10	Norzaskia	50	60	110	55
11	Nurul Ainiyah	70	75	145	72,5
12	Rahmawati	60	40	100	50
13	Rahmi Agustini	50	45	95	47,5
14	St. Jamah	55	50	105	52,5
15	St. Khadijah	55	60	115	57,5
16	St. Munirah	65	65	130	65
17	St. Nornabila	50	70	120	60
<b>JUMLAH</b>		<b>915</b>	<b>980</b>	<b>1905</b>	<b>952,5</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>53,82</b>	<b>57,65</b>	<b>112,06</b>	<b>56,03</b>

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

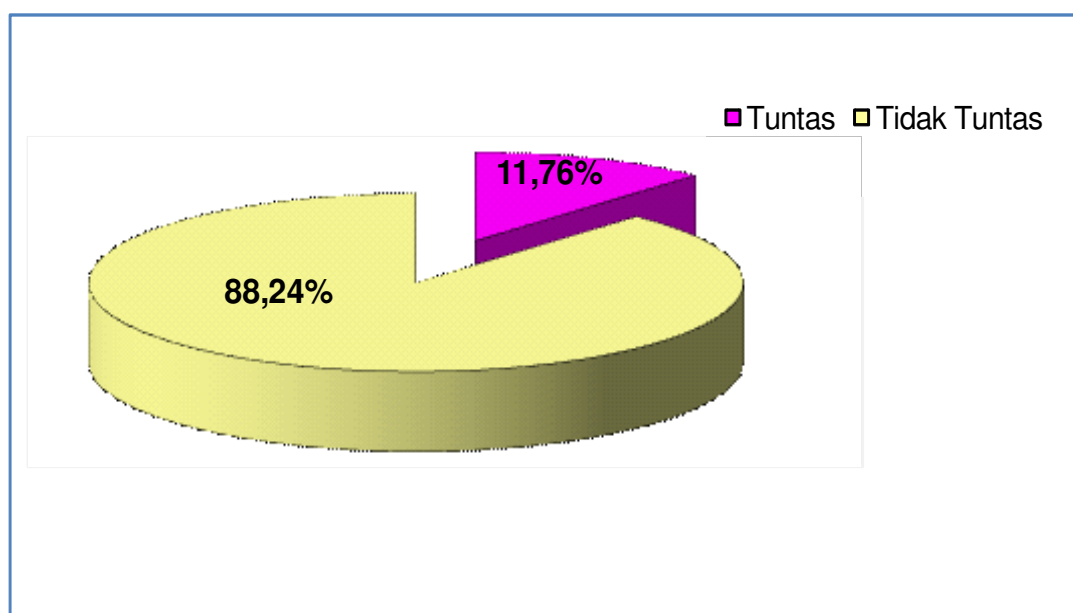
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	2	11,76	Rendah
2.	60-69	2	11,76	Rendah
3.	50-59	12	70,59	Sedang
4.	40-49	1	5,88	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (70,59%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,03. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (11,76%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (88,24%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan

kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I

MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (70,59%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,03. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (11,76%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (88,24%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **b. Pertemuan 2**

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
  - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
  - (2) Kompetensi Dasar (KD):
    - Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
    - Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan media kartu dan media/alat lain

yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar

- b) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar
- c) Guru menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis
- d) Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Setelah siswa dapat membaca, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar.
- e) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar				√	
8	Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar				√	
9	Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis			√		
10	Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar			√		
11	Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar		√			
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
<b>Jumlah</b>			2	24	32	10
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		68				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		71,58%				
<b>Kriteria</b>		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik



Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{95} \times 100 \\ &= 71,58\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa

dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	15	88,24	1	5,88	1	5,88
2.	Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar	8	47,06	4	23,53	5	29,41
3.	Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran	13	76,47	2	11,76	2	11,76
4.	Siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu	10	58,82	3	17,65	4	23,53
5.	Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar	8	47,06	5	29,41	4	23,53
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	7	41,18	5	29,41	5	29,41
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	13	76,47	2	11,76	2	11,76
<b>JUMLAH</b>		<b>74</b>	<b>62,18</b>	<b>22</b>	<b>18,49</b>	<b>23</b>	<b>19,33</b>

Keterangan:

A = Aktif

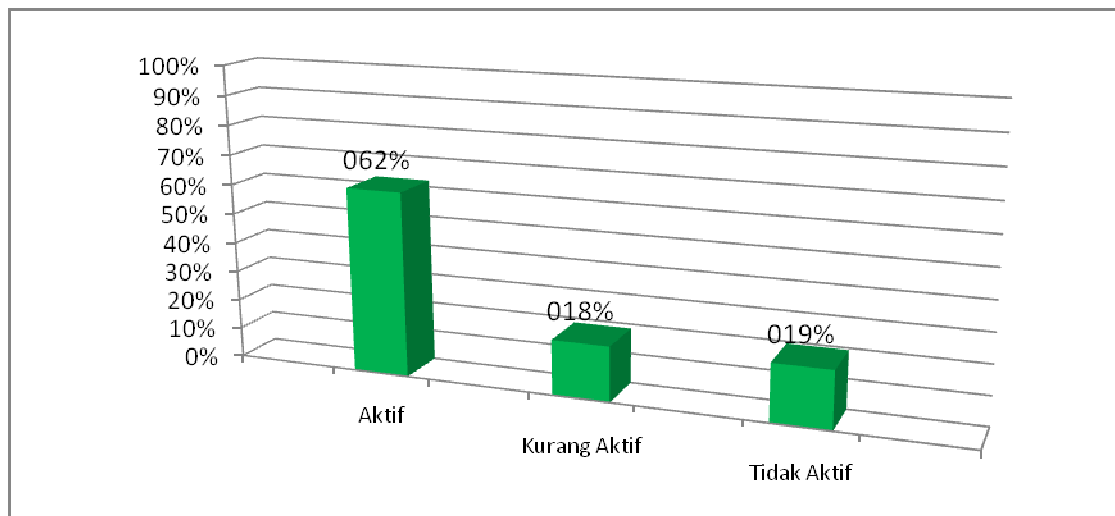
KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 74 poin (62,18%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 22 poin (18,49%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 23 poin (19,33%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{74}{119} \times 100 \\
 &= 62,18\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang

bergambar tersebut dengan nyaring dan benar; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Huruf	Kelancaran		
1	A. Baihaqi	75	75	150	75
2	A. Rifa Hidayat	60	65	125	62,5
3	Khafizah	60	60	120	60
4	M. Rahman Pratama	50	55	105	52,5
5	M. Reza	50	60	110	55
6	M. Syahril Abdan	60	55	115	57,5
7	Mita Amiranda	50	60	110	55
8	Mutia Azzahra	60	50	110	55
9	Noraulia Putri	70	75	145	72,5
10	Norzaskia	60	60	120	60
11	Nurul Ainiyah	75	75	150	75
12	Rahmawati	60	50	110	55
13	Rahmi Agustini	50	50	100	50
14	St. Jamah	60	50	110	55
15	St. Khadijah	60	60	120	60
16	St. Munirah	70	70	140	70
17	St. Nornabila	60	70	130	65
JUMLAH		1030	1040	2070	1035
RATA-RATA		60,59	61,18	121,76	<b>60,88</b>

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar

tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

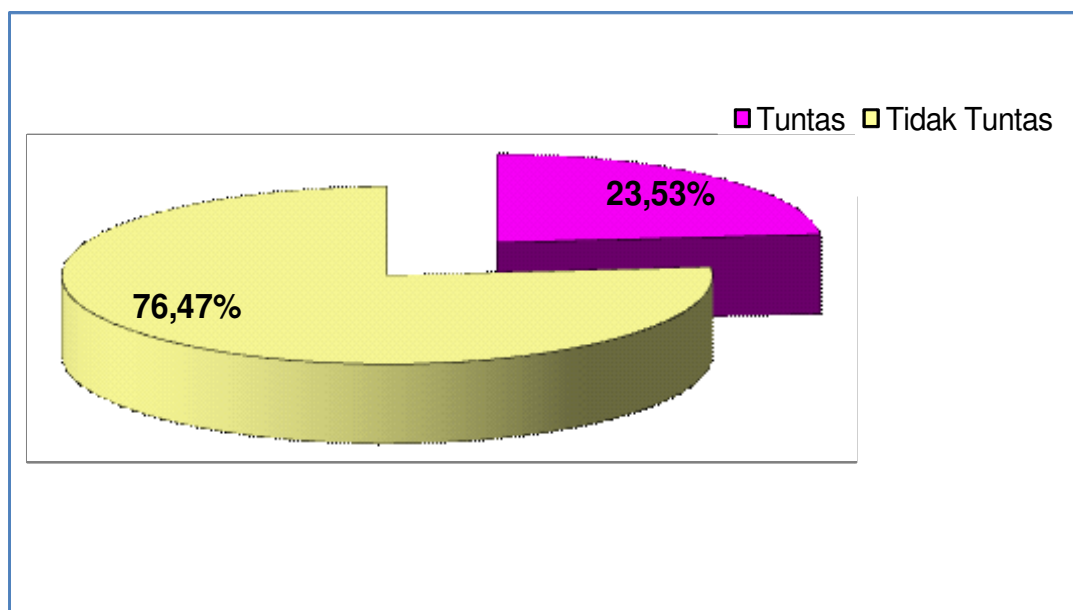
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	4	23,53	Rendah
2.	60-69	5	29,41	Rendah
3.	50-59	8	47,06	Rendah
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (47,06%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (29,41%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 4 orang (23,53%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,88. Siswa yang tuntas 4 orang (23,53%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (76,47%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada

pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (47,06%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69



dalam katagori rendah yaitu 5 orang (29,41%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 4 orang (23,53%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,88. Siswa yang tuntas 4 orang (23,53%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (76,47%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan 1**

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

#### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
- (2) Kompetensi Dasar (KD):
  - Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
  - Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan media kartu dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar
- b) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar
- c) Guru menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis
- d) Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Setelah siswa dapat membaca, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar.
- e) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi

c) Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi				√	
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar					√
8	Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar				√	
9	Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis				√	
10	Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar			√		
11	Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar			√		
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran				√	
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
<b>Jumlah</b>				15	40	20
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		75				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		78,95%				
<b>Kriteria</b>		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{75}{95} \times 100 \\ &= 78,95\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat

membaca tanpa dibantu dengan gambar; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	13	76,47	2	11,76	2	11,76
2.	Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar	10	58,82	4	23,53	3	17,65
3.	Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran	12	70,59	3	17,65	2	11,76
4.	Siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu	12	70,59	3	17,65	2	11,76
5.	Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar	13	76,47	3	17,65	1	5,88
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	14	82,35	2	11,76	1	5,88
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	13	76,47	2	11,76	2	11,76
<b>JUMLAH</b>		<b>87</b>	<b>73,11</b>	<b>19</b>	<b>15,97</b>	<b>13</b>	<b>10,92</b>

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

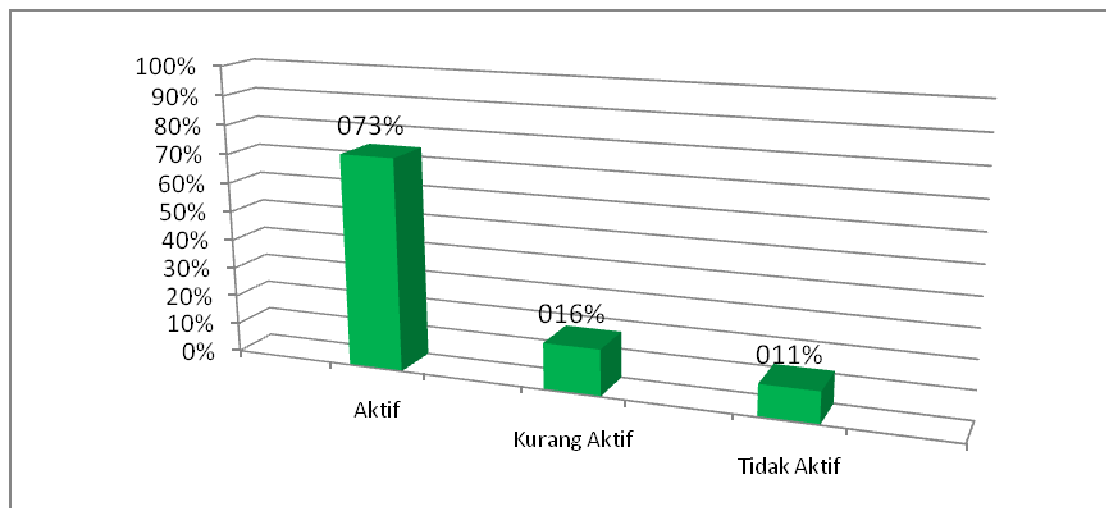
TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 87 poin (73,11%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 19 poin (15,97%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 13 poin (10,92%).



Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{87}{119} \times 100 \\
 &= 78,11\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar masih berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan

nyaring dan benar, dan; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Huruf	Kelancaran		
1	A. Baihaqi	75	75	150	75
2	A. Rifa Hidayat	70	75	145	72,5
3	Khafizah	70	70	140	70
4	M. Rahman Pratama	72	65	137	68,5
5	M. Reza	50	60	110	55
6	M. Syahril Abdan	70	70	140	70
7	Mita Amiranda	60	75	135	67,5
8	Mutia Azzahra	60	60	120	60
9	Noraulia Putri	70	75	145	72,5
10	Norzaskia	70	70	140	70
11	Nurul Ainayah	75	75	150	75
12	Rahmawati	70	75	145	72,5
13	Rahmi Agustini	60	60	120	60
14	St. Jamah	60	65	125	62,5
15	St. Khadijah	70	70	140	70
16	St. Munirah	70	70	140	70
17	St. Nornabila	70	70	140	70
JUMLAH		1142	1180	2322	1161
RATA-RATA		67,18	69,41	136,59	<b>68,29</b>

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar

tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

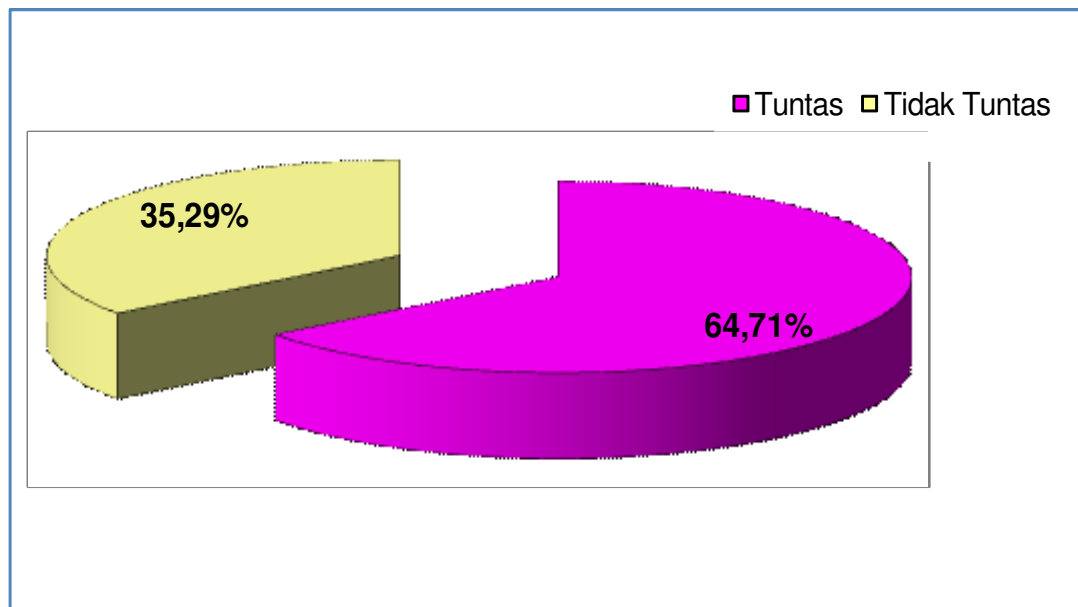
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	11	64,71	Sedang
2.	60-69	5	29,41	Rendah
3.	50-59	1	5,88	Rendah
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 11 orang (64,71%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (29,41%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,29. Siswa yang tuntas 11 orang (64,71%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (35,29%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada

pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar, dan; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu

11 orang (64,71%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (29,41%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,29. Siswa yang tuntas 11 orang (64,71%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (35,29%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

## **b. Pertemuan 2**

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

### **1) Skenario Tindakan**

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
- (2) Kompetensi Dasar (KD):
  - Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
  - Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan media kartu dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar
- b) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar
- c) Guru menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis
- d) Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Setelah siswa dapat membaca, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar.
- e) Dengan bimbingan guru, siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi



c) Guru menutup pelajaran

### **3) Hasil Observasi**

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

#### **a) Observasi Kegiatan Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>A. PERSIAPAN</b>						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
<b>B. PELAKSANAAN</b>						
<b>Kegiatan Awal</b>						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
<b>Kegiatan Inti</b>						
7	Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar					√
8	Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar				√	
9	Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis					√
10	Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar				√	
11	Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar				√	
<b>Kegiatan Akhir</b>						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
<b>C. PENGELOLAAN WAKTU</b>						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
<b>D. SUASANA KELAS</b>						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
<b>Jumlah</b>					40	45
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		85				
<b>Skor Maksimal</b>		95				
<b>Persentasi</b>		89,47%				
<b>Kriteria</b>		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{85}{95} \times 100 \\ &= 89,47\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	15	88,24	1	5,88	1	5,88
2.	Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar	16	94,12	0	0,00	1	5,88
3.	Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran	14	82,35	2	11,76	1	5,88
4.	Siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu	15	88,24	1	5,88	1	5,88
5.	Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar	16	94,12	1	5,88	0	0,00
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	13	76,47	2	11,76	2	11,76
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	15	88,24	2	11,76	0	0,00
<b>JUMLAH</b>		104	87,39	9	7,56	6	5,04

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

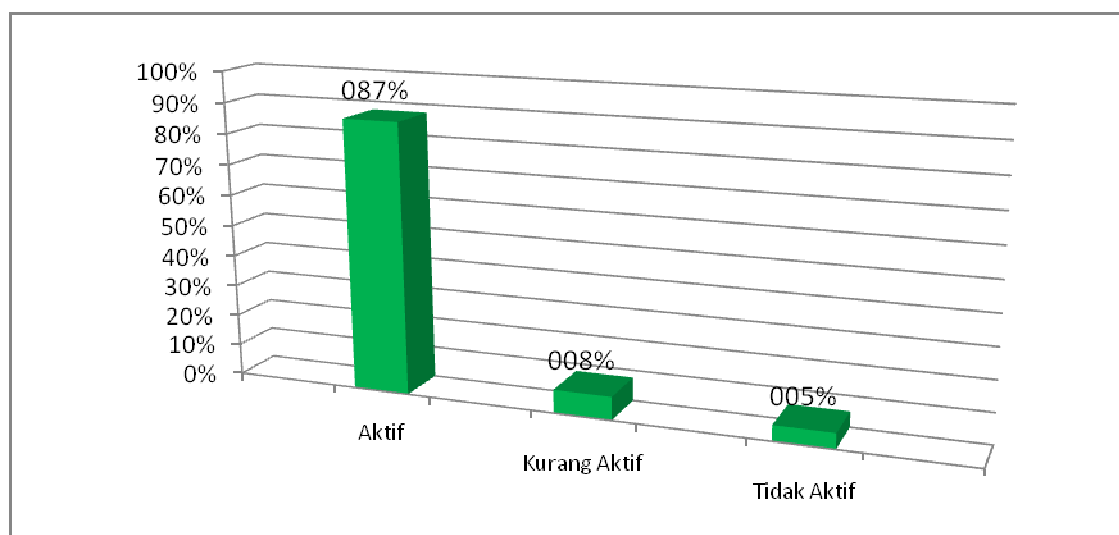
TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 104 poin (87,39%).

- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 9 poin (7,56%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 6 poin (5,04%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{104}{140} \times 100 \\
 &= 87,39\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Huruf	Kelancaran		
1	A. Baihaqi	75	75	150	75
2	A. Rifa Hidayat	75	75	150	75
3	Khafizah	70	70	140	70
4	M. Rahman Pratama	70	70	140	70
5	M. Reza	70	75	145	72,5
6	M. Syahril Abdan	70	75	145	72,5
7	Mita Amiranda	70	75	145	72,5
8	Mutia Azzahra	70	70	140	70
9	Noraulia Putri	70	75	145	72,5
10	Norzaskia	75	75	150	75
11	Nurul Ainiyah	75	75	150	75
12	Rahmawati	70	75	145	72,5
13	Rahmi Agustini	70	70	140	70
14	St. Jamah	70	75	145	72,5
15	St. Khadijah	70	70	140	70
16	St. Munirah	70	70	140	70
17	St. Nornabila	70	70	140	70
JUMLAH		1210	1240	2450	1225
RATA-RATA		71,18	72,94	144,12	<b>72,06</b>

Hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

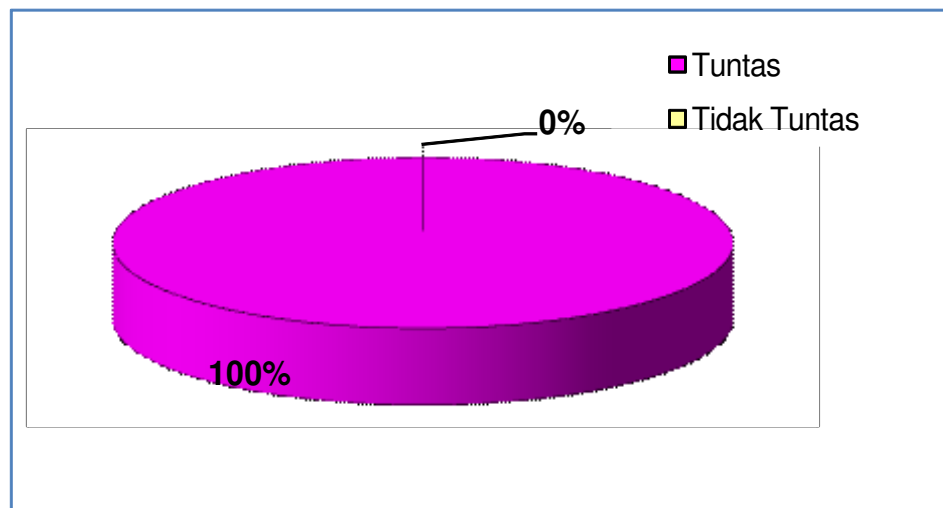
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	17	100	Tinggi
2.	60-69	-	-	-
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,06. Siswa yang tuntas 17 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap berhasil karena sudah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat



antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,06. Siswa yang tuntas 17 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

#### **1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran**

Kegiatan guru dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar, menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis, membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar, membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan

pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Membimbing siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan

pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Memperlihatkan kartu yang bergambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran

membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu di papan tulis; Membimbing siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran. Kemudian menempatkan kartu kalimat di bawah gambar; Membimbing siswa membaca kalimat secara struktural dalam kartu. Setelah siswa dapat membaca tulisan tersebut, gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu siswa kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Siswa membaca sesuai gambar di kartu secara bergiliran; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa membaca tanpa dibantu dengan gambar, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Dengan bimbingan guru, siswa membaca kartu yang bergambar tersebut dengan nyaring dan benar, dan; Siswa membaca sambil gambar dalam kartu dikurangi sehingga siswa

membaca tanpa dibantu dengan gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Tindakan kelas dalam dalam pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (70,59%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (11,76%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 56,03. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (11,76%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (88,24%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.



Pada siklus I pertemuan 2, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,5. Siswa yang tuntas 5 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (75%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 1, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 11 orang (64,71%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (29,41%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5,88%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,29. Siswa yang tuntas 11 orang (64,71%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (35,29%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 2, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,06. Siswa yang tuntas 17 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.